
**Analisis Isi Soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran
2016/2017 dan 2017/2018**Obi Saepul Bahri¹¹Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Article Info**Keywords***analisis isi, soal, konten*

Abstract

This content analysis aims to analyze the comparison of language learning content found in the UAMBN Arabic language Aliyah Madrasah between the 2016/2017 Academic Year and 2017/2018 Academic Year. The method used in this study is content analysis using a qualitative research approach. This type of research is descriptive research using documentation techniques. From the results of the 2016/2017 problem analysis, researchers found a question of cultural content and a mindset numbering 14 questions, consisting of 8 cultural content and a mindset of 6. The vocabulary content was 4 questions. The structure content is 31 questions. And the content of the terminology is one question, namely the question 43.

Correspondence Author¹obisaepulbahri95@gmail.com

How to Cite

Babri, O. S. (2019). Analisis Isi Soal Uambn Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 dan 2017/2018. Educare, Vol. 17, No. 1, Juni 2019, 50-54.

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur dan menilai. Mengukur sifatnya kuantitatif, sedangkan menilai sifatnya kualitatif (Ahmad N. , 2015, hal. 4). Secara umum, evaluasi adalah suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan lain sebagainya (Asrori, 2017, p. 2).

Evaluasi pembelajaran adalah laporan resmi tentang kualitas atau nilai program pendidikan, proyek pendidikan, proses pendidikan, tujuan pendidikan dan produk pendidikan (Harīr, 2008, p. 15). Laporan-laporan tersebut nantinya akan menjadi bahan pertimbangan untuk evaluasi terhadap pembelajaran kedepannya agar semakin lebih baik dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 yang merupakan perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015, Pemerintah dan Satuan Pendidikan perlu melakukan penilaian hasil belajar peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018). Untuk meningkatkan mutu penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan pemerintah, serta untuk mendorong pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional perlu meningkatkan mutu ujian oleh satuan pendidikan dan pemerintah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Penilaian hasil belajar di lingkungan Kementerian Agama dilakukan melalui Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) (Direktorat Pendidikan Madrasah Kemenag, 2017).

Ujian Akhir Madrasah Bersatandar Nasional (UAMBN) adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan Mts, MA/MAK secara nasional yang meliputi mata pelajaran Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadis, Akidah

Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Kalam dan Akhlak. Juga berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan pemetaan mutu madrasah, umpan balik dalam perbaikan program pembelajaran, serta pendorong peningkatan mutu pendidikan (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2017).

Soal-soal UAMBN ini, meskipun disusun langsung oleh Pemerintah (Pusat) yang diberi label berstandar nasional, bukan berarti tidak perlu dilakukan penelitian terhadap soal tersebut justru harus diteliti kembali untuk mempertegas dan menungkap konten soal-soal UAMBN, khususnya soal Bahasa Arab yang akan dijadikan objek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba membandingkan apakah konten pada soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 lebih baik dari Tahun Pelajaran 2017/2018 atau sebaliknya. Sehingga ini bisa menjadi tolak ukur untuk penyusunan soal ujian kedepannya agar menjadi lebih baik lagi sesuai dengan teori dari evaluasi pembelajaran bahasa yang berkaitan dengan analisis konten pembelajaran bahasa.

Dengan dilakukannya analisis konten evaluasi soal, maka dapat diketahui bagaimana kualitas konten soal yang diselenggarakan, dan akan membantu para pengajar untuk mengetahui apa saja hal yang berkaitan dengan penyusunan, penggunaan dan pengembangan tes yang sudah baik dan perlu dipertahankan.

Dari uraian diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk mencoba melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan evaluasi konten pembelajaran bahasa soal UAMBN Madrasah Aliyah, yaitu mengenai budaya dan pola pikir (*al-saqāfah wal-fikr*), kosakata (*al-muradāt*), struktur (*al-tarākīb*) dan terminologi (*al-muṣṭalahāt*). Sehingga peneliti memberikan judul pada penelitian ini "Analisis Konten Soal Soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 Dan Tahun Pelajaran

2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (*al-bahs al-nau'i*). Pendekatan penelitian kualitatif (*al-bahs al-nau'i*) analisisnya lebih menekankan terhadap proses penyimpulan deduktif dan induktif serta dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Mustafa & Hermawan, 2018, p. 49).

Dalam hal ini, peneliti akan mendeskripsikan analisis konten evaluasi pembelajaran bahasa terhadap soal mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 dan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*al-bahs al-wasfi*). Penelitian deskriptif analisisnya hanya sampai pada taraf deskripsi saja, yaitu menganalisis dan menyajikan suatu fakta dengan secara sistematis, sehingga memudahkan untuk dipahami dan disimpulkan (Mustafa & Hermawan, 2018, p. 49).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dan studi komparatif. Analisis isi merupakan penilaian terhadap isi dalam suatu data yang menjadi kajian penelitian (Ahmad). Analisis isi atau konten (*tahlil al-maḍnūn*) adalah sebuah teknik penelitian yang bertujuan untuk membuat inferensi-inferensi (*al-istintājāt*) yang benar dengan cara memperhatikan konteksnya (Mustafa & Hermawan, 2018, p. 282).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen adalah sumber data yang ada dalam penelitian kualitatif (Mustafa & Hermawan, 2018, p. 200). Menurut Sugiono, teknik dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2013, hal. 240).

Adapun data yang digunakan adalah

data tentang konten butir-butir soal mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan pada UAMBN Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 dan Tahun Pelajaran 2017/2018, yaitu data naskah soal mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan pada soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 berjumlah 50 soal dan Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 40 soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis konten pada soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017, peneliti menemukan soal konten budaya dan pola pikir berjumlah 14 soal, terdiri dari konten budaya sebanyak 8 soal, yaitu soal 5, 6, 8, 10, 11, 26, 27, 42 dan pola pikir berjumlah 6 soal, yaitu soal 18, 31, 32, 36, 37, 41. Konten kosakata berjumlah 4 soal, yaitu soal 1, 20, 28, 29. Konten struktur berjumlah 31 soal, yaitu soal 2, 3, 4, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 30, 33, 34, 35, 38, 39, 40, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50. Dan konten terminologi ada satu soal yaitu soal 43.

Sedangkan hasil analisis konten pada pada soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2017/2018, peneliti menemukan konten budaya dan pola pikir berjumlah 11 soal, konten budaya berjumlah 2 soal, yaitu soal 13 dan 23, dan konten pola pikir berjumlah 9 soal, yaitu soal 2, 4, 5, 8, 16, 17, 22, 26, 28. Konten kosakata berjumlah 4 soal yaitu, soal 1, 18, 21, 24. Konten struktur berjumlah 21 soal, yaitu soal 9, 10, 11, 12, 15, 19, 20, 25, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Dan konten terminologi berjumlah 2 soal, yaitu soal 6 dan 14.

Dalam menganalisis konten atau isi pada soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 dan Tahun Pelajaran 2017/2018, peneliti menggunakan teori-teori sebagai berikut:

1. Budaya dan Pola Pikir (*al-saqāfah wal-fikr*)
 - a. Budaya

Kebudayaan adalah sistem pengetahuan yang berkaitan dengan sistem gagasan atau ide yang terdapat dalam pemikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari perwujudan kebudayaan lebih bersifat abstrak. Sedangkan yang dimaksud dengan perwujudan kebudayaan yaitu benda-benda dibuat oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, seperti bentuk sebuah perilaku dan benda-benda yang lebih bersifat nyata, diantaranya bentuk-bentuk atau pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, religi, organisasi sosial, seni dan lain sebagainya. Semuanya ini bertujuan untuk membantu manusia dalam keberlangsungan hidup di masyarakat (Syairi, 2013, p. 2).

Kemudian yang dimaksud budaya dalam penelitian ini adalah soal-soal yang berisi konten-konten tentang kebudayaan atau didalam soal tersebut terdapat nilai-nilai budaya.

b. Pola Pikir

Menurut KBBI pola berarti sistem atau cara kerja. Sedangkan pikir berarti pendapat (pertimbangan). Jadi yang dimaksud pola pikir dalam penelitian ini adalah sistem atau cara kerja dalam berpendapat atau mempertimbangkan jawaban yang paling benar terhadap soal-soal yang menguji cara berpikir para siswa.

2. Kosakata (*al-muradāt*)

Kosakata adalah salah satu unsur bahasa yang wajib dimiliki oleh setiap pembelajar bahasa asing termasuk didalamnya bahasa Arab. Perbendaharaan seseorang dalam menguasai kosa kata Arab dapat menunjang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang termasuk kemahiran dalam berbahasa harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang banyak, produktif dan aktual (Hijriyah, 2018, p. 21).

3. Struktur (*al-tarākīb*)

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada yang disebut struktur (*qawā'id*). Struktur adalah susunan yang dilihat dari segi ilmu *nahwu* dan ilmu *ṣaraf*. Ilmu *nahwu* adalah

ilmu yang mempelajari kedudukan sebuah kalimat dalam bahasa Arab dari segi *Ṭrab*. Sedangkan ilmu *ṣaraf* adalah ilmu yang mempelajari perubahan asal dari suatu kata kedalam beberapa kata yang berbeda (Hijriyah, 2018, p. 50).

Struktur *nahwu* (*al-tarākīb al-nahwiyyah*) adalah struktur kalimat yang berkaitan dengan kedudukan setiap kata. Sedangkan struktur *ṣaraf* adalah struktur yang didalamnya terdiri dari kata-kata benda (*al-asma*), kata-kata kerja (*al-afāl*) dan huruf-huruf fungsional (*al-hurūf al-waṣṣiyah*) (Mustafa & Hermawan, 2018, p. 68).

Kegiatan pembelajaran struktur bahasa terdiri dari dua macam, yaitu (a) mengenalkan kaidah-kaidah bahasa (*al-nahwu* dan *al-ṣarf*), dan (2) memberikan latihan-latihan atau dril. Kedua kegiatan ini bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu deduktif dan induktif, dapat disesuaikan dengan pandangan dasar dari metode yang digunakan (Effendy, 2012, p. 113).

4. Terminologi (*al-muṣṭalahāt*)

Menurut KBBI terminologi berarti peristilahan (tentang kata-kata) atau ilmu yang berkaitan dengan batasan atau definisi istilah. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud terminologi dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab adalah soal-soal yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam pembelajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perbandingan konten antara soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017 dan Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2016/2017
 - a. Konten budaya dan pola pikir berjumlah 14 soal, terdiri dari konten budaya 8 soal dan konten pola pikir 6 soal.

- b. Konten kosakata berjumlah 4 soal.
 - c. Konten struktur berjumlah 31 soal.
 - d. Konten terminologi berjumlah 1 soal
2. Soal UAMBN Bahasa Arab Madrasah Aliyah Tahun Pelajaran 2017/2018
- a. Konten budaya dan pola pikir berjumlah 11 soal, terdiri dari konten budaya berjumlah 2 soal dan konten pola pikir berjumlah 9 soal.
 - b. Konten kosakata berjumlah 4 soal.
 - c. Konten struktur berjumlah 21 soal.
 - d. Konten terminologi berjumlah 2 soal.

REFERENSI

- Ahmad, N., 2015. Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: INTERPENA.
- Ahmad, n.d. Jurnal Desain Penelitian Isi. s.l.:s.n.
- Asrori, I., 2017. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2017. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 151 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6843 Tahun 2016 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Tahu. Jakarta: Kementerian Agama.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Kemenag, 2017. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 151 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6843 Tahun 2016 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional Tahu. Jakarta: Kementerian Agama.
- Effendy, A. F., 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Harir, 2008. Al-Taqwim al-Tarbawy. s.l.:Al Manhal.
- Hijriyah, U., 2018. Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Sebuah Analisis Isi Penerapan Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Untuk Menghasilkan Bahan Ajar). Surabaya: CV. Gemilang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018. Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: s.n.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. Salinan Lampiran tentang Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: s.n.
- Mustafa, I. & Hermawan, A., 2018. Metodologi Penelitian Bahasa Arab (Konsep Dasar, Strategi, Teknik). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2013. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R`&D. Bandung: Alfabeta.
- Syairi, K. A., 2013. Jurnal Pembelajaran Bahasa dengan Pendekatan Budaya`. Samarinda: STAIN Samarinda.